

ABSTRAK

Khairur Roziqin, 2022 Implementasi pendidikan karakter dalam seni bela diri pencak silat islaba di pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep. Skripsi Program studi agama islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Pamekasan Madura.

Pembimbing :Dr. H. Nor Hasan, M. Ag

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Pencak Silat

Pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak seperti yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep. Pesantren yang berada di Kecamatan Pragaan ini memberikan kesempatan kepada santrinya untuk mengembangkan kompetensinya. Salah satunya dalam seni bela diri pencak silat.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana proses implementasi pendidikan karakter dalam seni bela diri pencak silat Islaba Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep ? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam seni bela diri pencak silat Islaba Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep ?

Untuk lebih mengetahui tentang penerapan pendidikan karakter dalam seni bela diri pencak silat islaba, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter pada persilatan Islaba mencakup 5 hal : kedisiplinan, kerja keras, percaya diri, saling menghargai dan rendah hati. Sedangkan faktor pendukung ada 3 yaitu: adanya semangat dan antusias pengurus dan pelatih dalam melaksanakan latihan, anggota islaba yang semangat dalam mengikuti latihan dan sarana dan prasarana dari pondok yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya ada 2 yaitu: adanya pengurus dan pelatih yang kurang memiliki rasa tanggung jawab, dan anggota islaba yang tidak latihan secara sengaja.